



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis sp.*) berasal dari Afrika yang tepatnya ditemukan di sekitar wilayah sungai Nil. Ikan nila merupakan jenis ikan introduksi yang didatangkan ke Bogor pada tahun 1969 dari Taiwan. Sejak nila diintroduksi ke Indonesia pada tahun 1969, perkembangan budidayanya di masyarakat cukup pesat (Gustiano 2008). Keunggulan ikan nila diantaranya mudah beradaptasi dengan lingkungan baik di daerah tropis maupun yang beriklim sedang (Angienda *et al.* 2010), mudah dipijahkan, harganya relatif terjangkau yaitu sekitar Rp20.000,00–Rp30.000,00 kg⁻¹, serta kandungan gizinya seperti protein, lemak, dan vitamin B12 cukup tinggi (Aliyas *et al.* 2016). Pembudidayaan ikan nila dapat dilakukan dengan wadah pemeliharaan yang beragam seperti kolam terpal, kolam tanah, kolam beton, Keramba Jaring Apung (KJA), dsb.

Ikan nila merupakan ikan yang menjadi salah satu komoditas ekspor. Departemen Perikanan dan Akuakultur *Food and Agriculture Organization* (FAO) menempatkan ikan nila sebagai komoditas dengan nilai produksi tertinggi ketiga di dunia setelah udang dan salmon. Menurut data statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) produksi ikan nila di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,3 juta ton. Negara pengekspor ikan nila diantaranya China, Ekuador, Kuba, Honduras, dan juga Indonesia, adapun Negara pengimpor ikan nila antara lain Singapura, Jepang dan Amerika Serikat (KKP 2019).

Satuan Kerja Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Loka Janti, Klaten merupakan salah satu instansi pemerintah yang membudidayakan ikan nila merah di Indonesia secara intensif. Tugas pokok dari instansi ini adalah memperbaiki mutu genetik induk dan mensuplai benih nila merah yang bermutu. Loka Janti telah memperoleh sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan sedang mengajukan sertifikat *International Organization for Standardization* (ISO). Berbagai keunggulan yang sudah disebutkan di atas membuat Loka Janti dipilih sebagai lokasi PKL dengan komoditas nila merah.

Kegiatan PKL merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan yang bertujuan untuk menambah keterampilan mahasiswa di bidangnya, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, menambah pengalaman, serta relasi yang nantinya bermanfaat dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) pembenihan dan pembersaran ikan nila merah antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembersaran ikan nila merah secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembersaran ikan nila merah di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembersaran ikan nila merah di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila merah di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.